BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memproleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[1]

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran Espository dan metode Drill dan prestasi belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, frekuensi), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa model pembelajaran Ekspository dan Drill berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannyaa, kemudian

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras,2011),132.

dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[2]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan berdasarkan judul yaitu jenis ekspost facto. Penelitian ekspost facto artinya sesudah fakta, maksudnya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi disebut juga Sebago restropective study karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.[3]

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada kelas III A dan B penelitian dilakukan pada jam pelajaran pada tanggal 11 maret 2017 karena MI Miftahul ulum plosorejo ini adalah salah satu sekolah terbaik di desa plosorejo bahkan di kecamatan kademangan.

---

[2] *Ibid* ....,63

[3] Sugiyono, "*statistika untuk penelitian ", (Bandung: Alfabeta,2012) hal 68*

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[4] Variabel adalah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan(variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.[5] Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Ada dua kelompok variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

   Variabel bebas atau variabel independen merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek. Variabel bebas merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel pengaruh, karena menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ekspository dan Drill yang selanjutnya disebut sebagai variabel (X).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah sesuatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dariperlakuan. Perubahan pada variabel terikat bergantung kepada perubahan yang

---

[4]Sugiyono, *"Statistika Untuk Penelitian"*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

[5] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

terjadi pada variabel bebas yang merupakan hasil manipulasi.[6] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah" Prestasi belajar peserta didik" yang selanjutnya disebut sebagai variabel (Y).

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[7]

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[8] Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Dengan jumlah seluruh peserta didik 55

2. Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar , dan penelitian mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

---

[6] *Ibid.*, hal. 19
[7] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), Hal. 52
[8] Sugiyono.*metode penelitian pendidikan*,(Bandung: alfabeta, 2015), 117

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[9] Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A dan III-B MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yang berjumlah 55 peserta didik

Tabel 3.1 perincian jumlah sampel

No	Kelas sampel	Jumlah peserta didik
1	2	3
1.	III A	27
2.	III B	28
	Jumlah	55

3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.[10]

Besarnya sampel ysng ditsrik dare populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *probability sampling* Dan *nonprobability sampling.* Penelitian in menggunakan teknik nonprobability sampling jenis sampling jenuh. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang

[9] *Ibid*., 118

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi,* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), Hal. 75

tidak member peluang atau kesempatan bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk sampel. Hal in sering dilakukan jika populasi relative kecil.[11]

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	**2**	**3**	**4**
Model Pembelajaran Ekspository (variabel ini dilandasi oleh teori Wina Sanjaya (2007) dan juga didukung teori oleh Roy Killen (1998) dan didukung oleh teori Miftahul Huda (2013) teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur Model pembelajaran Ekspository)	Tingkat kemauan dalam Model Pembela-jaran Eksposit ory (X_1)	**1. Menyampaikan materi melalui ceramah** a. Metode ceramah sangat menyenangkan b. Semangat mengikuti pembelajaran **2. Menyampaikan materi melalui demonstrasi** a. Metode Demonstrasi cocok untuk pembelajaran b. Semangat mengikuti pembelajaran **3. terdapat tanya jawab pada saat proses pembelajaran** a. semangat dalam menjawab pertanyaan b. rasa ingin tahu yang tinggi	**1, 2, 3** **4, 5, 6** **7, 8, 9** **10, 11, 12** **13, 14, 15** **16, 17, 18**

Bersambung...

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.., Hal. 120

Lanjutan Tabel 3.2 ...

		4. penguasaan materi individu maupun kelompok a. Semangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok	**19, 20, 21, 22**
Metode Drill (variabel ini dilandasi oleh dilandasi oleh teori nana sudjana teori ini dipilih karena 44 inditor teori tersebut sangat jelas untuk mengukur metode Drill)	Tingkat kemauan dalam Metode Drill (X_2)	**1. Latihan secara berulang-ulang** a. Latihan secara berulang-ulang sangat menyenangkan b. Latihan secara berulang-ulang membosankan **2. Meningkatkan Rasa percaya diri** a. Memiliki rasa Percaya diri dalam pembelajaran b. Yakin pada setiap jawaban yang dikeluarkan **3. Meningkatkan kecakapan motoris** a. Lebih mudah dalam menghafal **4. Meningkatkan kecakapan mental** a. Melatih penjumlahan, perkalian, b. Melatih tanda baca	**23, 24, 25** **26, 27, 28** **29, 30, 31** **32, 33, 34** **32, 33, 34** **35, 36, 37** **38, 39, 40**

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data

yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian. Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti memilih dan menggunakan instrumen penelitian antara lain:[12]

a. Pedoman Observasi

Pedoma observasi adalah alat batu yang digunaka untuk mengumpulkan data melalui prngamata dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Jadi disini penelitian dilaksanaka secara langsung ditempat penelitian untuk mengamati aktivitas siswa. Pedoma ini juga digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitia diantaranya kondisi pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman ini berupa daftar-daftar terkait data siswa dan guru, daftar nilai siswa, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran.

c. Pedoman Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel.

[12] Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), Hal. 62

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.[13] Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

1) Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waku yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
2) Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
3) Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang model pembelajaran ekspository dan drill peserta didik di MI Miftahul ulum Plosorejo.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:[14]

a. Data *Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).

---

[13] Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 128
[14] Tanzeh, *Pengantar Metode*..., Hal. 80

b. Data *Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Bila dilihat dari sumbernya, data ekstern dibedakan sebagai berikut:[15]

1) Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primerdisini adalah data hasil angket kelas III
2) Data skunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini adalah: data tentang jumlah siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar**.**

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan dalam berbagai hal diantaranya setting berbagai sumber dan berbagai cara. Menutrut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberika data kepada penngumpul data. Data primer dalam penelitia ini

[15] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 88

adalah berupa angket dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti.

b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[16] Data sekunder dalam penelitia ini adalah berupa data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaita denga data yang dibutuhka dalam penelitia. Dalam Penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data siswa kelas III Serta data jumlah tenga pengajar. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.[17]

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal.225
[17] *Ibid*., 308-309

fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama observasi adalah: (1) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan. (2) Untuk mengukur perilaku kelas.[18] Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat selama proses pembelajaran berlangsung dan juga keterlaksanaan metode *inquiry* dan metode *drill.*

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.24 Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai tes siswa, data jumlah siswa, data nama-nama siswa serta data guru.[19]

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupaka teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudia setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

[18] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. . . , 226.
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , 148.

Peneliti dapat menggunaka kuesioner untuk memperoleh data yang terkait denga pemikiran, perasaan, sikap. Kepercayaan, nilai, presepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpula data yang efisien bila peneliti tahu denga pasti variable yang aka diukur dan tahu apa yang bisa diharapka dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Bila pene:itia dilauka pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yag tidak terlalu lama, maka pengirima angket kepada responden tidak perlu melaui pos,. Denga adanya kontak langsung dengan peneliti denga responden aka menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden denga suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti mengunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “5”
b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “4”
c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “3”
d. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” nilainya “2”

e. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah sama sekali” nilainya “1”

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

a. Selalu : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu pasti ada atau terjadi

b. Sering : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi

c. Kadang- kadang : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi

d. Tidak pernah : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan tidak terjadi.

e. Tidak pernah sama sekali : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan tidak terjadi sama sekali.

Tabel 3.3

Format Checklist Angket

No	**Indikator / Pertanyaan**	**SL**	**S**	**KK**	**TP**	**TPS**
1	2	3	4	5	6	7
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang peting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 20 *for windows.*

SPSS merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistik yang pengunaannya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.[20]

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[21] Dalam penelitia ini Uji validitas instrument menggunaka rumus penghitungan statistic korelari *Product Moment* dari person. Peneliti menghitung denagan batua program SPSS Versi *20 for Window.* Adapun kriteria pengujia Validitas sebagai berikut:

---

[20] Tim Wahana Komputer, *Panduan Praktis SPSS 20*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2012), hal. 2)

[21] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.160

1) Jika rhitung ≥ rtabel (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhaap skor total (dinyataka Valid).
2) Jika rhitung ≤ rtabel (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhaap skor total (dinyataka Tidak Valid).

Tabel 3.4

Hasil uji validitas soal

No soal	**Nilai validasi**	**Keterangan**	**No soal**	**Nilai validasi**	**Keterangan**
1	2	3	4	5	6
1.	0,759	Valid	17.	0,778	Valid
2.	0,778	Valid	18.	0,668	Valid
3.	0,767	Valid	19.	0,765	Valid
4.	0,699	Valid	20.	0,694	Valid
5.	0,803	Valid	21.	0,804	Valid
6..	0,746	Valid	22.	0,744	Valid
7.	0,791	Valid	23.	0,757	Valid
8.	0,726	Valid	24.	0,672	Valid
9.	0,753	Valid	25.	0,702	Valid
10.	0,739	Valid	26.	0,809	Valid
11.	0,786	Valid	27.	0,723	Valid
12.	0,778	Valid	28.	0,714	Valid
13.	0,739	Valid	29.	0,802	Valid
14.	0,740	Valid	30.	0,704	Valid
15.	0,730	Valid	31.	0,752	Valid
16.	0,587	Valid			

Keterangan : Hasil Keseluruhan Uji Validitas di Lampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 55 maka sesuai dengan *r.tabel* Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,224 jadi dapat disimpulkan jika *r.hasil* ≥ *r.tabel* maka butir instrumen dikatakan

valid atau layak untuk digunakan, tetapi apbila *r.hasil* < *r.tabel* maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 43 butir soal menunjukkan bahwa hasilmya 31 valid dan 12 tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – *retest, equivalent, dan gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.[22]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[23]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183
[23] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut :

Case Processing Summary			
1	2	3	4
		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	55	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
1	2
Cronbach's Alpha	N of Items
,973	31

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat

menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Liniarity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

a) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam

penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_o : b_i = 0 ; artinya variable bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang dignifikan terhadap variabel terikat.

Ha : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i = 1, 2, 3, . . .)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i.

Tingkat signifikan ditentukan dengan α = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) H_o ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung < F tabel.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung > F tabel.

3). Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{Varian\ Tertinggi Varian\ Terendah}{}$$

$$Varian\ (SD^2) = \frac{EX - \frac{\sum X^2}{N}}{N - 1}$$

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan progam komputer SPSS 20.0 *for windows*. Langkah-langkah uji Homogenitas adalah sebagai berikut: klik *Analyze*, *compare means* kemudian *One way Anova* masukkan nilai *Post Test* pada kolom *Dependent* dan kelas pada *factor* selanjutnya pada *option* centang *Homogenity of variance test* tekan *continu* untuk melanjutkan perintah dan akhiri perintah dengan klik OK. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level *of sicnificant* (a) maka data berdistribusi normal. jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, data bervarian sama atau homogen.

1. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T Test. Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Ekspository* dan metode *Drill* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Adapun untuk rumus *Independent t-test* sebagai berikut:

$$\mathrm{t-test} = \frac{\overline{\mathrm{X}_1} - \overline{\mathrm{X}_2}}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_{1-1}}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_{2-2}}\right)}} \; dengan\; SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^{\,2}\right]$$

Dengan Keterangan:

X_1= Rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2= Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2= Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2= Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran Ekspository dan metode Drill terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MI Miftahul ulum plosorejo menggunakan rumus :

$$\mathrm{Y} = \frac{\overline{\mathrm{X}_1} - \overline{\mathrm{X}_2}}{\overline{\mathrm{X}_2}}\ X\ 100\%$$

Keterangan:

$\overline{\mathrm{X}_1}$= Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\overline{\mathrm{X}_2}$= Rata-rata pada distribusi sampel 1